

PENUTUP

Dalam sejarah Alkitab, Allah memakai orang-orang tertentu untuk melaksanakan rencana keselamatan-Nya. Orang-orang ini diberi gelar khusus oleh Tuhan yaitu sebagai hamba Tuhan. Salah satu hamba Tuhan yang dipakai oleh Tuhan adalah hamba yang dinibuatkan dalam Yesaya 52:13-53:12. Melalui studi eksegeze terhadap Yesaya 52:13-53:13, diketahui bahwa hamba ini adalah hamba yang agung. Namun penulis kitab Yesaya tidak menulis secara eksplisit tentang identitas dari hamba Tuhan ini.

Hamba ini mempunyai tugas untuk merestorasi Israel, namun kehadirannya ditolak oleh Israel (Yes. 53:1). Bangsa Israel menolak dia karena keberadaan dari hamba ini tidak seperti yang mereka harapkan (Yes. 52:14; 53:2-3). Hamba ini adalah hamba yang sangat menderita. Penderitaan tersebut ia terima sebagai akibat dari dosa-dosa, namun bukan dosa ia sendiri melainkan dosa umat manusia (Yes. 53:4-6). Meskipun penderitaan yang ia hadapi akibat dari dosa-dosa orang lain, namun ia dengan sabar menjalaninya (Yes. 53:7). Hamba ini dihukum layaknya seperti penjahat, namun dalam kematiannya ia ada di antara orang kaya (Yes. 53:8-9). Dia adalah hamba yang akan menuntaskan rencana keselamatan Allah dengan cara menjadikan dirinya sebagai korban penebus dosa (Yes. 53:10). Di mata Tuhan apa yang hamba ini lakukan sangatlah berarti, karena itu Tuhan sangat memuliakannya (Yes. 52:13; 53:11-12).

Penulis percaya bahwa hamba Tuhan yang dimasukkan dalam Yesaya 52:13-53:12 adalah Yesus Kristus. Keyakinan ini didasarkan dari beberapa persamaan yang terdapat diantara hamba Tuhan ini dengan Yesus Kristus. Berikut ini beberapa persamaan tersebut, yaitu: pertama, penulis kitab Yesaya memperkenalkan hamba Tuhan tersebut dengan beberapa sebutan seperti “tangan Tuhan,” “taruk,” “tunas” (Yes. 53:1-2) dan

“anak domba” (Yes. 53:7). Sebutan-sebutan ini dalam Perjanjian Baru merupakan sebutan untuk Yesus Kristus (Yes. 11:1; Yoh. 12:38; Why. 14:1; 22:16).

Kedua, baik hamba Tuhan ini maupun Yesus Kristus kehadirannya sama-sama ditolak oleh Israel (Yes. 53:1-3 bandingkan dengan Mat. 23:37-39). Hamba ini ditolak karena bangsa Israel tidak mengenal siapa dia sebenarnya, demikian juga yang terjadi dengan Yesus. Dalam Matius 23:37-39, Tuhan Yesus menyampaikan keluhannya terhadap penduduk Yerusalem karena mereka menolak Dia.

Ketiga, hamba Tuhan ini menderita dengan sabar dan ia tidak memprotes atau membalas. Kesabaran dari hamba Tuhan tersebut digambarkan seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian atau domba yang kelu di depan orang-orang yang mengunting bulunya (Yes. 53:7). Namun penderitaan yang ia hadapi bukan karena kesalahannya sendiri melainkan kesalahan orang lain (Yes. 53:3-6). Demikian juga dengan Yesus Kristus, Ia juga mengalami hal yang sama, Ia menderita karena dosa-dosa manusia (I Pet. 2:23).

Keempat, hamba ini adalah hamba yang benar (Yes. 53:9), namun dia diperlakukan seperti penjahat tetapi dalam kematiannya ia ada di antara orang kaya. Apa yang Yesus Kristus alami juga sama, Dia adalah Hamba yang benar (Luk. 23:4, 22; I Pet. 2:21-23), Ia disalibkan diantara 2 orang penjahat (Mat. 27:44) dan dikuburkan dalam kuburan orang kaya yang bernama Yusuf (Mat. 27:57-60).

Kelima, dalam Yesaya 53:10 dikatakan, Tuhan menjadikan hamba Tuhan sebagai korban penebus salah. Hamba ini menyerahkan dirinya menjadi korban penebus salah agar orang lain tidak mengalami akibat dari dosa. Hal ini juga dilakukan oleh Yesus

Kristus. Melalui kematian-Nya manusia tidak lagi mendapat hukuman kekal melainkan hidup yang kekal. Selanjutnya di dalam ayat 10 juga disebutkan bahwa hamba ini setelah kematiannya akan bangkit lagi (hidup lagi) dan melihat keturunannya (orang-orang yang ia benarkan). Hal ini menggambarkan kebangkitan dari Yesus Kristus (Mat. 28:1-10) dan pengorbanan-Nya membenarkan banyak orang (Ibr. 9:26-28).

Persamaan-persamaan yang telah penulis kemukakan diatas merupakan bukti bahwa hamba Tuhan yang dinubuatkan dalam Yesaya 52:13-53:12 adalah Yesus Kristus. Yesus Kristus sendiri dalam Lukas 22:37 mengatakan nas Kitab Suci ini harus digenapkan pada-Ku. Dalam bagian ini Yesus mengutip nubuat yang terdapat dalam Yesaya 53:12. Meskipun Yesus hanya mengutip satu ayat saja, namun yang Yesus maksudkan adalah keseluruhan dari Yesaya 52:13-53:12. Yesus Kristus sendiri mengakui bahwa Dia yang mengenakan semua nubuatan yang terdapat dalam Yesaya 52:13-53:12. Menurut penulis perkataan dari Tuhan Yesus ini merupakan bukti yang sangat kuat. Oleh karena itu penulis meyakini bahwa hamba Tuhan yang dinubuatkan dalam Yesaya 52:13-53:12 telah digenapi oleh Yesus Kristus.